

ABSTRAK

Kecerdasan spiritual adalah jenis kecerdasan yang erat kaitannya dengan kemampuan spiritual yang membantu seseorang untuk hidup lebih baik. Memiliki kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk menyatukan spiritualitas, kehidupan batin (inner life), dan kehidupan di luar dirinya (outer life). Kecerdasan spiritual juga dinilai penting bagi santri dan manusia lain untuk kesejahteraan hidupnya. Maka dari itu kecerdasan spiritual harus ditingkatkan dengan berbagai metode, salah satunya yaitu dengan Bimbingan Keagamaan melalui Metode Khataman Kitab. Sebab dengan hal itu akan memberi manusia rasa moral, memberi manusia kemampuan untuk membedakan yang baik dan buruk, dan memberi manusia kemampuan untuk menyesuaikan dirinya dengan aturan-aturan yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk; pertama, mengetahui kondisi awal kecerdasan spiritual aspek fathonah pada santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Faqih 2 Bandung. Kedua, mengetahui proses bimbingan keagamaan melalui metode khataman kitab dalam meningkatkan kecerdasan spiritual aspek fathonah pada santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Faqih 2 Bandung. Ketiga, mengetahui hasil bimbingan keagamaan melalui metode khataman kitab dalam meningkatkan kecerdasan spiritual aspek fathonah pada santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Faqih 2 Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dengan tujuan penelitian ini dapat membuat deskripsi, atau gambaran secara sistematis serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif supaya dapat memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui metode khataman kitab dalam meningkatkan kecerdasan spiritual aspek fathonah pada santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Faqih 2 Bandung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses bimbingan keagamaan melalui metode khataman kitab dalam meningkatkan kecerdasan spiritual aspek fathonah pada santri dilakukan secara langsung oleh Kyai atau Ustadz dengan menggunakan metode ceramah atau sorogan. Metode khataman kitab ini dilaksanakan pada dua waktu namun menjadi empat waktu apabila memasuki masa liburan semester, oleh sebab itu apabila kuliah libur, pondok pesantren justru menambah waktu dalam kegiatan mengajinya sebagai upaya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual aspek fathonah pada santri.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Khataman Kitab, Kecerdasan Spiritual Aspek Fathonah, Santri